

**PEMBELAJARAN MENYANYI LAGU DAERAH DITINJAU PADA
ASPEK TEKNIK VOKAL DI KELAS VIII.4 SMP MUHAMMADIYAH 5
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**CLAUDIA EKA PUTRI
NIM. 22232002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Menyanyi Lagu Daerah Ditinjau pada Aspek Teknik Vokal di Kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 5 Padang
Nama : Claudia Eka Putri
NIM/TM : 22232002/2022
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Mei 2026

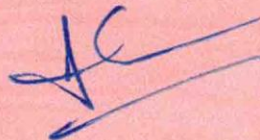
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Robby Ferdian, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19911212 201903 1 015

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

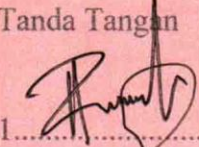
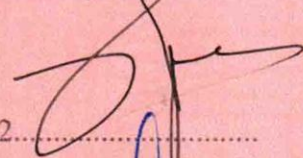
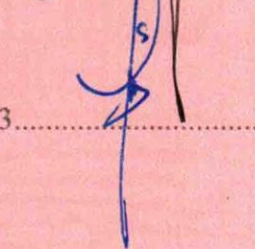
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Menyanyi Lagu Daerah Ditinjau pada Aspek Teknik Vokal
di Kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 5 Padang

Nama : Claudia Eka Putri
NIM/TM : 22232002/2022
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Mei 2026

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Robby Ferdian, S.Sn., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Yensharti, S.Sn., M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Claudia Eka Putri
NIM/TM : 22232002/2022
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran Menyanyi Lagu Daerah Ditinjau pada Aspek Teknik Vokal di Kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 5 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Claudia Eka Putri
NIM/TM. 22232002/2022

ABSTRAK

Claudia Eka Putri. 2026. Pembelajaran Lagu Daerah Ditinjau pada Aspek Teknik Vokal di Kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 5 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran lagu daerah di kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 5 Padang dan mendeskripsikan pemahaman siswa terhadap aspek dasar teknik vokal yang di ajarkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran lagu daerah di kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 5 Padang masih lebih terpusat pada aspek pengenalan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam lagu "Bareh Solok" dan "Ayam Den Lapeh". Sedangkan dilihat dari aspek teknik vokal seperti pernapasan, intonasi, artikulasi, resonansi dan ekspresi. Sebanyak 18 dari 25 siswa (72%) belum mampu mengatur pernapasan dengan baik, sehingga suara kerap terputus saat menyanyikan frase lagu yang panjang. Pada aspek intonasi, 16 dari 25 siswa (64%) masih menghasilkan nada yang kurang tepat, terutama pada bagian melodi dengan interval lompatan nada yang besar. Mayoritas siswa belum pernah mendapatkan bimbingan teknik vokal secara khusus di kelas dan kesulitan yang paling dominan dialami siswa adalah pada aspek pernapasan dan intonasi. Meskipun terdapat kesenjangan antara idealitas pembelajaran seni musik dengan kondisi nyata di lapangan, baik guru maupun siswa memiliki kesadaran dan harapan yang kuat terhadap perbaikan kualitas pembelajaran. Guru mengakui pentingnya teknik vokal sebagai fondasi dalam membawakan lagu daerah, dan menyatakan keinginan untuk mengintegrasikan latihan teknik vokal secara lebih seimbang ke depannya. Siswa pun berharap adanya panduan teknik vokal yang lebih terarah, khususnya sebelum kegiatan bernyanyi dimulai.

Kata Kunci: pembelajaran, lagu daerah, aspek teknik vokal

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pembelajaran Lagu Daerah Ditinjau pada Aspek Teknik Vokal di Kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 5 Padang**" dengan baik. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Penulisan proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Musik di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak terlepas dari berbagai hambatan serta tantangan. Namun berkat doa, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Robby Ferdian ,S.Sn, M.Sn selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ardipal, M.Pd selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang sangat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Esy Maestro, M.Sn selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang sangat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Yensharti S.Sn, M.Sn selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tua Ayah dan Mama yang selalu memberi dukungan, moral, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Pendidikan Musik 2022 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun sehingga bisa belajar lebih baik lagi kedepannya. Semoga karya tulis ini dapat digunakan salah satu referensi dalam bidang kesenian tradisional.

Padang, April 2026

Claudia Eka Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Konsep Pembelajaran	9
2. Pembelajaran Musik	11
3. Bernyanyi Lagu daerah.....	12
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek Penelitian	20
C. Lokasi Penelitian	20
D. Instrumen Penelitian.....	21
E. Jenis Data	21
F. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Teknik Analisis Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	26
1. Data Observasi Pra-Lapangan	26
2. Data Observasi Lapangan	27
3. Kategorisasi Temuan Hasil Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	41
1. Penerapan Teknik Vokal dalam Pembelajaran Lagu Daerah yang Belum Sistematis	42
2. Kesulitan Siswa pada Aspek Intonasi dan Pernapasan.....	45
3. Pentingnya Teknik Vokal dalam Pembelajaran Lagu Daerah.....	47
4. Harapan terhadap Pembelajaran Teknik Vokal yang Lebih Terarah.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	50
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Teknik Analisis Data	25
Tabel 2. Data Temuan Observasi Pra-Lapangan	26
Tabel 3. Hasil Temuan Wawancara Informan Utama (Guru Seni Musik)	35
Tabel 4. Hasil Temuan Wawancara Informan Pendukung 1 (SW.1)	36
Tabel 5. Hasil Temuan Wawancara Informan Pendukung 2 (SW.2)	36
Tabel 6. Hasil Temuan Wawancara Informan Pendukung 3 (SW.3)	37
Tabel 7. Hasil Temuan Wawancara Informan Pendukung 4 (SW.4)	37
Tabel 8. Hasil Temuan Wawancara Informan Pendukung 5 (SW.5)	38
Tabel 9. Hasil Temuan Wawancara Informan Pendukung 6 (SW.6)	38
Tabel 10. Data Hasil Kategorisasi Temuan	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dimiyati dan Mudjiono (2009:7) yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan (Seni Musik et al., n.d.).

Pembelajaran memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang nyaman, sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar dengan baik. Salah satu cara pembelajaran yang digunakan di sekolah adalah pembelajaran seni musik. Pembelajaran seni musik di lingkungan sekolah menjadi sarana untuk membantu tercapainya pendidikan musik dalam bentuk pembinaan kepribadian siswa, mengembangkan potensi, bakat dan kreativitas, juga sebagai wawasan bidang ilmu pengetahuan dalam hal budaya dan kesenian terutama di sekolah dan institusi pendidikan. Pentingnya fungsi pendidikan musik juga dikemukakan oleh Plato yang mengatakan bahwa, "Di dalam pendidikan, musik menduduki posisi tertinggi karena tidak ada satupun

disiplin yang dapat merasuk kedalam jiwa, dan menyertai dengan kemampuan berjenjang melebihi irama dan harmoni" (Ahmadian & Safwanda, 2017).

Menyinggung keragaman budaya, kebudayaan Indonesia dari Sabang sampai Merauke sangatlah banyak. Seni kebudayaan daerah Nusantara termasuk diantaranya adalah seni musik. Seni musik daerah Nusantara yaitu seluruh seni musik yang berkembang di Nusantara yang memiliki ciri khas pada setiap daerahnya. Seni musik daerah Nusantara terdiri dari lagu daerah dan alat musik tradisional. Hampir semua daerah di Indonesia memiliki lagu daerah yang memiliki kekhasan tersendiri terutama dari segi bahasanya. Kekayaan lagu daerah yang dimiliki Indonesia tersebut haruslah dilestarikan dan diapresiasi setinggi-tingginya. (Belajar et al., n.d.).

Penerapan Kurikulum Merdeka yang dijalankan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sejak tahun 2022, memasukkan lagu daerah sebagai salah satu materi dalam pelajaran Seni Musik di jenjang sekolah menengah pertama (SMP). Pembelajaran lagu daerah tidak hanya fokus pada teknik vokal saja, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai budaya lokal melalui lagu-lagu yang berasal dari daerah setempat.

Di kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 5 Padang, siswa belajar tentang lagu daerah sebagai bagian dari materi seni musik. Lagu-lagu yang diajarkan adalah seperti lagu "Bareh Solok" dan "Ayam Den Lapeh," yang mana lagu tersebut merupakan bagian dari budaya yang memiliki nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal. Dengan mempelajari lagu-lagu ini, diharapkan siswa tidak

hanya belajar teknik vokal, tetapi juga bisa menerapkannya dalam bernyanyi.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 Padang, peneliti menemukan pembelajaran lagu daerah yang dilakukan oleh guru seperti bernyanyi lagu daerah hanya fokus membahas nilai-nilai budaya dan makna yang terkandung dalam lagu daerah tersebut, akan tetapi dalam aspek teknik vokal masih belum diterapkan, padahal seharusnya dalam bernyanyi kita perlu menerapkan teknik-teknik vokal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 5 Padang yang berjumlah 25 siswa, ditemukan bahwa guru melaksanakan pembelajaran lagu daerah dengan metode praktik bernyanyi secara langsung, namun tanpa disertai bimbingan teknik vokal yang sistematis. Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas bernyanyi siswa, mayoritas siswa sudah cukup aktif dalam kegiatan bernyanyi, namun masih ditemukan kelemahan pada aspek teknik vokal, khususnya pada aspek pernapasan dan intonasi. Sebanyak 18 dari 25 siswa (72%) belum mampu mengatur pernapasan dengan baik sehingga suara terputus-putus saat menyanyikan frase lagu yang panjang. Sementara itu, pada aspek intonasi, 16 dari 25 siswa (64%) masih sering menghasilkan nada yang kurang tepat, terutama pada bagian melodi yang memiliki interval lompatan nada besar dalam lagu "Bareh Solok" dan "Ayam Den Lapeh". Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun kegiatan bernyanyi sudah berjalan, penguasaan teknik vokal dasar siswa masih perlu mendapat perhatian dan bimbingan yang lebih

terarah dari guru.

Dalam bernyanyi seharusnya memperhatikan dan menerapkan beberapa teknik-teknik seperti yang dijelaskan dalam penelitian (Amir et al., n.d.) Teknik- teknik dasar vokal meliputi: a) Pernapasan, merupakan proses masuk keluarnya udara yang kita hirup ke paru-paru dan menjadi fondasi utama dalam menghasilkan suara yang stabil dan berkualitas; b) Sikap Tubuh, merupakan salah satu hal yang sangat penting diperhatikan jika seseorang akan bernyanyi karena postur yang tepat akan mempengaruhi kualitas resonansi suara; c) Artikulasi, berkaitan dengan pelafalan atau pengucapan kata-kata dalam syair lagu sehingga pesan lirik dapat tersampaikan dengan jelas kepada pendengar; d) Intonasi, merupakan sebuah teknik dasar vokal melakukan penekanan pada suatu kata-kata agar dapat menghasilkan nada yang terdengar jelas dan tepat oleh para pendengarnya.

Pada penelitian yang lain terlihat bahwa teknik vokal sangat diperlukan untuk menunjang dan meningkatkan kemampuan dalam belajar bernyanyi (Sari, n.d.) Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan teknik vokal untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa pada siklus I dan siklus II berhasil meningkat pada seluruh aspek penilaian yakni pernafasan, intonasi, artikulasi, phrasing dan ekspresi. Dibuktikan secara deskriptif yaitu peningkatan kemampuan bernyanyi pada penelitian ini yakni terdiri dari pernafasan dimana pada siklus I siswa belum mampu mengolah pernafasan dengan baik sehingga mempengaruhi estetika lagu namun kemudian meningkat pada siklus II sehingga lagu terdengar enak untuk didengarkan.

Hal ini mengindikasikan bahwa penguasaan teknik vokal yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas suara, tetapi juga memberikan pengalaman estetis yang lebih bermakna bagi pendengar sekaligus meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berekspresi musikal.

Beberapa studi sebelumnya telah membahas berbagai metode pembelajaran dan pelatihan teknik vokal untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa pada berbagai jenjang pendidikan dengan pendekatan yang beragam. (Suryani & Oktariani, n.d.) meneliti peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII dalam memahami teknik dan gaya menyanyi melalui model Problem Posing Learning yang menekankan pada kemampuan siswa untuk merumuskan pertanyaan dan memecahkan masalah secara mandiri dalam konteks pembelajaran vokal. Sementara itu, (supardi harianto, 2018) mengaplikasikan metode drill untuk mengasah teknik penguasaan lagu daerah pada siswa kelas VIII SMPN 27 Makassar, yang memfokuskan pada pengulangan dan latihan intensif untuk mencapai penguasaan teknik yang lebih baik. Di sisi lain, (Afni Farkha Muhibah, 2025) mengeksplorasi implementasi model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran teknik penguasaan lagu daerah di kelas V SDN Podosugih 01 Kota Pekalongan, yang mengintegrasikan pemecahan masalah kontekstual dengan praktik bernyanyi untuk meningkatkan pemahaman siswa secara holistik.

Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang mengintegrasikan pendekatan metodologis yang sistematis antara model pembelajaran berbasis masalah dengan metode praktik vokal tradisional,

khususnya dalam konteks lintas jenjang pendidikan serta fokus pada lagu daerah sebagai media pembelajaran seni musik secara lebih komprehensif.

Maka dari itu, untuk memahami lebih jauh bagaimana penerapan teknik vokal dalam pembelajaran lagu daerah di kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 5 Padang, peneliti merasa perlu melakukan kajian yang lebih mendalam. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana guru dan siswa menerapkan unsur teknik vokal dalam kegiatan bernyanyi. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran semata, tetapi juga sekaligus mengembangkan kemampuan musikal peserta didik.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran seni musik yang lebih holistik, dan mengutamakan keterampilan teknis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran bernyanyi seharusnya memuat semua aspek teknik dasar vokal.
2. Pembelajaran lagu daerah di SMP Muhammadiyah 5 Padang hanya berfokus kepada nilai budaya.
3. Siswa terlihat belum bernyanyi dengan teknik yang baik.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas VIII.4 di SMP Muhammadiyah 5 Padang, dengan total peserta sebanyak 25 orang. Semua siswa dalam kelas tersebut menjadi subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, aspek yang diteliti dibatasi pada proses pembelajaran lagu daerah dan pemahaman siswa terhadap teknik vokal. Hal tersebut merupakan bagian penting dalam materi Seni Musik yang diajarkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kemampuan dalam teknik vokal dan pemahaman tentang budaya lokal dapat tumbuh melalui pembelajaran lagu daerah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran lagu daerah di kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 5 Padang.
2. Bagaimana pemahaman siswa terhadap aspek dasar teknik vokal yang diajarkan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis proses pembelajaran lagu daerah di kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 5 Padang
2. Mengidentifikasi dan Menganalisis Tingkat pemahaman siswa terhadap aspek dasar teknik vokal yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah: Sebagai bahan untuk mengevaluasi dan memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya, terutama pada materi lagu daerah. Selain itu, membantu sekolah dalam memperkuat musikalitas daerah melalui kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Guru: Membantu sebagai bahan pemikiran dan pedoman untuk memperbaiki cara mengajar serta metode dalam mengenalkan lagu daerah agar lebih efektif dan menarik. juga memperluas pemahaman tentang pentingnya menggunakan teknik vokal dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Siswa: Meningkatkan kemampuan teknik vokal seperti pernapasan, intonasi, artikulasi, dan ekspresi dalam membawakan lagu daerah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan dua hal pokok sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini, yaitu mengenai proses pembelajaran lagu daerah dan pemahaman siswa terhadap aspek dasar teknik vokal di kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 5 Padang.

1. Proses pembelajaran lagu daerah di kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 5 Padang

Proses pembelajaran lagu daerah di kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 5 Padang berlangsung dengan metode ceramah, demonstrasi, hafalan lirik, dan praktik bernyanyi klasikal. Selama empat pertemuan yang diamati, pembelajaran lebih berfokus pada pengenalan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam lagu “Bareh Solok” dan “Ayam Den Lapeh”, sementara aspek teknik vokal seperti pernapasan, intonasi, artikulasi, resonansi, dan ekspresi belum diintegrasikan secara sistematis ke dalam rancangan maupun pelaksanaan pembelajaran.

Media yang digunakan sangat terbatas pada papan tulis dan instruksi lisan, tanpa dukungan alat bantu nada seperti keyboard maupun media audio-visual. Interaksi yang terbangun bersifat satu arah dari guru kepada siswa, tanpa umpan balik teknis yang spesifik dan terstruktur. Kondisi ini menyebabkan siswa tidak mendapatkan bimbingan teknik vokal yang memadai meskipun kegiatan bernyanyi secara aktif tetap berjalan di kelas.

2. Pemahaman siswa kelas VIII.4 terhadap aspek dasar teknik bernyanyi.

Pemahaman siswa terhadap aspek dasar teknik vokal masih sangat rendah. Sebanyak 18 dari 25 siswa (72%) belum mampu mengatur pernapasan dengan baik sehingga suara terputus-putus saat menyanyikan frase lagu yang panjang, dan 16 dari 25 siswa (64%) masih menghasilkan nada yang kurang tepat, terutama pada bagian melodi dengan interval lompatan nada besar.

Seluruh siswa yang diwawancarai mengaku tidak pernah mendapatkan latihan teknik vokal secara khusus di kelas, sehingga mereka bernyanyi tanpa bekal teknik yang memadai. Aspek resonansi dan ekspresi sama sekali tidak pernah diajarkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, baik guru maupun siswa memiliki kesadaran dan harapan yang kuat terhadap perbaikan pembelajaran teknik vokal ke depannya, yang mencerminkan adanya potensi besar untuk mengembangkan kualitas pembelajaran lagu daerah secara lebih holistik dan sistematis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran lagu daerah di SMP Muhammadiyah 5 Padang sebagai berikut.

1. Bagi Guru Seni Musik

Guru seni musik disarankan untuk merancang dan mengintegrasikan latihan teknik vokal secara bertahap dan terstruktur ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lagu daerah. Dengan langkah awal memulai setiap sesi pembelajaran dengan pemanasan vokal singkat (5–10

menit) yang mencakup latihan pernapasan diafragma dan pengenalan panduan nada menggunakan alat bantu seperti keyboard atau pianika.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk segera memperhatikan ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran seni musik. Ketersediaan alat bantu nada, seperti keyboard atau pianika yang selalu siap pakai di ruang kelas, akan sangat membantu guru dalam membimbing siswa melatih ketepatan intonasi secara praktis dan konsisten. Sekolah juga dapat mempertimbangkan penambahan alokasi waktu pembelajaran seni musik, atau penyediaan kegiatan ekstrakurikuler vokal sebagai ruang tambahan bagi siswa untuk berlatih teknik vokal secara lebih intensif di luar jam pelajaran reguler.

3. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk tidak hanya bergantung pada pembelajaran di kelas. Siswa dapat secara mandiri melatih teknik vokal dasar di rumah, seperti latihan pernapasan diafragma dengan menarik napas dalam dan melepaskannya secara perlahan, latihan artikulasi dengan melafalkan lirik lagu daerah secara jelas dan pelan suku per suku kata, serta latihan intonasi dengan bantuan aplikasi nada atau keyboard sederhana sebagai referensi. Bahkan latihan mandiri yang singkat namun dilakukan secara rutin setiap hari akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas suara.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan

penelitian dengan membandingkan beberapa kelas atau beberapa sekolah, guna memperoleh gambaran yang lebih representatif mengenai kondisi pembelajaran lagu daerah di tingkat SMP. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai tindak lanjut dari temuan penelitian ini, guna mengukur dampak nyata dari penerapan latihan teknik vokal secara terstruktur terhadap peningkatan kemampuan bernyanyi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadian, H., & Safwanda, S. (2017). Rancang bangun aplikasi lagu daerah di Indonesia berbasis Android. *Jurnal Ilmiah*, 1(2), 80–89.
- Amir, I. O. S. M. (2024). *Penerapan teknik dasar vokal melalui media audio visual untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Tamalatea* (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain).
- Anisa, F. W., Fusilat, L. A., & Anggraini, I. T. (2020). Proses pembelajaran pada sekolah dasar. *Nusantara*, 2(1), 158–163.
- Aryani, D. (2019). Penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya materi pokok lagu-lagu daerah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(2), 172–180.
- Halimah, L. (2016). Musik dalam pembelajaran. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(2).
- Harianto, S. (2018). *Penerapan metode drill dalam pembelajaran seni musik (vokal) untuk meningkatkan teknik penguasaan lagu daerah setempat pada siswa kelas VIII SMPN 27 Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Lingge, Y. B., Dopo, F. B., & Dopo, F. (2022). Pengembangan media pembelajaran solfeggio pada materi memahami teknik dan gaya bernyanyi lagu daerah kelas VIII SMP Citra Bakti Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 2(1), 107–118.
- Muhibah, A. F. (2025). *Implementasi model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada teknik penguasaan lagu daerah dalam mata pelajaran seni musik kelas V SDN Podosugih 01 Kota Pekalongan* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Nababan, T. P., Simangunsong, R. K., & Hutagalung, R. J. (2024). Penerapan teknik intonasi lagu *Mauliate Di Ho O Tuhan* koor Ama Judika pada ibadah minggu di Gereja HKBP Nagasaribu IV Resort Nagasaribu tahun pembelajaran 2023/2024. Abstrak: *Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media dan Desain*, 1(5), 289–298.
- Nasution, R. A. (2016). Pembelajaran seni musik bagi pengembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Raudhah*, 4(1).
- Oktaviani, S., & Mulawarman, W. G. (2025). Representasi budaya lokal dan isu sosial dalam lagu daerah Kutai: Analisis wacana kritis di era digital. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra* (hlm. 603–610).

- Putri, M. R. (2018). *Teknik bernyanyi lagu daerah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Rahmalia, S. M., & Sabila, N. D. (2024). Perencanaan pembelajaran: Pengertian, fungsi dan tujuan. *Karimah Tauhid*, 3(5), 6014–6023.
- Sakunda, D. (2022). Pembelajaran teknik vokal intonasi pada ekstrakurikuler paduan suara di SMA N 2 Kalianda. [*Nama Jurnal, Volume, Nomor, Halaman perlu dilengkapi*].
- Sari, A. R. (2019). *Pelatihan teknik vokal untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi pada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 13 Bone* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Satori, D., & Komariah, A. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suci, D. W. (2023). Penggunaan seni musik dalam mendukung perkembangan kognitif dan emosional siswa SD. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan (JPPI)*, 1(2), 49–52.
- Suryani, S., & Oktariani, D. (n.d.). Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi memahami teknik dan gaya menyanyi menggunakan model Problem Posing Learning. *TACET: Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 1(1), 38–46.
- Wicaksono, H. Y. (2009). Kreativitas dalam pembelajaran musik. *Cakrawala Pendidikan*, (1).
- Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi perencanaan pembelajaran. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(2), 16–35.
- Yunus, R. (2013). Transformasi nilai-nilai budaya lokal sebagai upaya pembangunan karakter bangsa (penelitian studi kasus budaya Huyula di Kota Gorontalo). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1).